

PERAN SIMONEV21 DALAM Mendukung Perencanaan Pembangunan Berbasis Data di Kabupaten Bintan

Larasati Indriastuti¹, Illivia², Alfian Fedrianto³, Dedy Jauhari⁴

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang
Jl. Pompa Air No.26, Kota Tanjungpinang, Indonesia

¹larasati@sttindonesia.ac.id, ²illivia@sttindonesia.ac.id, ³alfan@sttindonesia.ac.id,

⁴dedy@sttindonesia.ac.id

⁴Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang
Jl. Pompa Air No.26, Kota Tanjungpinang, Indonesia

Abstract

The development of a regional development monitoring and evaluation information system is an important aspect in supporting data-based decision-making in the local government environment. In Bintan Regency, the need for a more effective and efficient system is increasing, especially in terms of recording and managing development data periodically. Therefore, this community service activity focuses on developing a snapshot feature in the SIMONEV21 system, which aims to improve the system's ability to record periodic snapshot data without losing historical data. This feature is expected to strengthen the process of monitoring and evaluating regional development more accurately and dynamically. The implementation method of this activity includes several main stages, namely: assessing system user needs, developing and testing snapshot features, implementing technical training for system staff and operators, and post-training assistance to ensure optimal feature implementation. The training is designed interactively with a hands-on approach so that participants can understand and apply new features effectively. In addition, pre-test and post-test evaluations are conducted to measure the increase in participant understanding. The results of the implementation of the activity show that the snapshot feature was successfully implemented according to plan and functioned well in the SIMONEV21 system. The training provided effectively improved the ability of users to operate the feature, as evidenced by the increase in participant evaluation scores. Ongoing assistance also plays an important role in overcoming technical obstacles and ensuring optimal use of the snapshot feature in the relevant agency environment. Overall, this activity has succeeded in increasing HR capacity and strengthening a data-based work culture in regional development management.

Keywords: *application, snapshot, simonev21*

Abstrak

Pengembangan sistem informasi monitoring dan evaluasi pembangunan daerah merupakan aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data di lingkungan pemerintahan daerah. Di Kabupaten Bintan, kebutuhan akan sistem yang lebih efektif dan efisien semakin meningkat, khususnya dalam hal pencatatan dan pengelolaan data pembangunan secara periodik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan fitur snapshot pada sistem SIMONEV21, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sistem dalam merekam data snapshot berkala tanpa menghilangkan data historis. Fitur ini diharapkan dapat memperkuat proses monitoring dan evaluasi pembangunan daerah secara lebih akurat dan dinamis. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan utama, yaitu: pengkajian kebutuhan pengguna sistem, pengembangan dan pengujian fitur snapshot, pelaksanaan pelatihan teknis kepada para staf dan operator sistem, serta pendampingan pasca pelatihan untuk memastikan penerapan fitur berjalan optimal. Pelatihan

dirancang secara interaktif dengan pendekatan praktik langsung agar peserta dapat memahami dan mengaplikasikan fitur baru secara efektif. Selain itu, evaluasi pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa fitur snapshot berhasil diimplementasikan sesuai dengan rencana dan berfungsi baik dalam sistem SIMONEV21. Pelatihan yang diberikan efektif meningkatkan kemampuan para pengguna dalam mengoperasikan fitur tersebut, terbukti dari peningkatan skor evaluasi peserta. Pendampingan yang berkelanjutan juga berperan penting dalam mengatasi kendala teknis serta memastikan optimalisasi penggunaan fitur snapshot di lingkungan instansi terkait. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas SDM dan memperkuat budaya kerja berbasis data dalam pengelolaan pembangunan daerah.

Kata Kunci: aplikasi, snapshot, simonev21

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat instansi ikut merubah paradigma dalam meningkatkan kinerja terutama mengganti kebiasaan yang biasanya dilakukan secara konvensional menjadi digitalisasi. Perkembangan teknologi guna memperbaiki efisiensi, efektivitas, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam layanan publik melalui sistem pemerintah yang berbasis elektronik sesuai dengan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik merupakan salah satu sumber yang diadopsi oleh kabupaten Bintan.

Perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan berkelanjutan memerlukan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis pada data yang akurat serta terkini. Di era transformasi digital saat ini, perencanaan pembangunan tidak dapat lagi hanya mengandalkan intuisi atau pendekatan konvensional semata, melainkan harus berlandaskan pada sistem informasi yang mampu mengelola, menyimpan, menganalisis, serta menyajikan data secara komprehensif.

Kabupaten Bintan, sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi strategis dalam pengembangan wilayah dan pelayanan publik, telah menyadari pentingnya modernisasi sistem perencanaan dan evaluasi pembangunan. Dalam mewujudkan perencanaan yang sesuai dengan good governance, maka Kabupaten Bintan membutuhkan solusi yang sesuai dengan perkembangan digital yang dapat digunakan dalam mendukung program tersebut sesuai dengan instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government. Penerapan e-government dalam proses tata kelola dapat mengoptimalkan pengembangan teknologi informasi canggih dalam proses birokrasi dengan membentuk jaringan sistem manajemen terintegrasi dan proses kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Bintan, diketahui bahwa terdapat kendala yang dihadapi antara lain permasalahan dalam backup data yang disebabkan sering terjadinya pergeseran mata anggaran kegiatan yang tidak sesuai dari ajuan sebelumnya yang disebabkan suatu hal selain itu juga desain yang kurang intuitif menjadikan sistem kurang dapat optimal digunakan. Oleh karena itu, Kabupaten Bintan membutuhkan solusi digital yang dirancang untuk mendukung proses perencanaan pembangunan berbasis data secara lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif yang dinamakan SIMONEV. Perancangan sistem informasi pengendalian evaluasi monitoring bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengendalian dan evaluasi dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Desain antarmuka pengguna yang kurang intuitif dapat menghambat efektivitas sistem informasi monitoring dan evaluasi pembangunan daerah. Hal ini menekankan pentingnya tidak hanya pada aspek teknis sistem, tetapi juga pada desain yang userfriendly untuk memastikan adopsi yang luas di kalangan pengguna. selain itu pentingnya fitur snapshot dalam SIMONEV. Fitur snapshot merujuk pada rekaman kondisi atau status data dan capaian pembangunan pada waktu tertentu. Fitur ini penting dalam sistem monitoring dan evaluasi karena memungkinkan pengguna untuk melihat, membandingkan, dan menganalisis perkembangan kinerja pembangunan secara periodik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Menambahkan fitur snapshot pada SIMONEV
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan dalam memanfaatkan SIMONEV21 secara optimal.

3. Meningkatkan koordinasi antar perangkat daerah dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan.
4. Membangun budaya kerja yang berbasis data dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas Pemerintah Kabupaten Bintan dalam memanfaatkan sistem informasi SIMONEV21 sebagai alat pendukung perencanaan pembangunan berbasis data. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan mitra, desain solusi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi hasil implementasi.

1. Analisis Kebutuhan Mitra

Tahap awal kegiatan dimulai dengan wawancara mendalam terhadap stakeholder, terutama dari Bappelitbang Kabupaten Bintan. Tujuan dari tahapan ini adalah :

- Mengidentifikasi permasalahan pengguna,
- Menganalisis kebutuhan pengguna berdasarkan permasalahan
- Memetakan kebutuhan pelatihan.

2. Desain Solusi dan Penyusunan Modul

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun solusi yang bersifat aplikatif, di antaranya:

- Perancangan model sistem
- Perancangan database
- Perancangan interface bagi pengguna
- Pengembangan atau penambahan fitur snapshot,
- Penyusunan modul pelatihan

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan Teknis (Bimtek)

Setelah aplikasi dan modul selesai di buat, tahap selanjutnya akan dilakukan kegiatan pelatihan teknis kepada stakeholder. Kegiatan ini dilakukan secara luring (tatap muka) dengan mempertimbangkan kondisi dan jadwal kerja mitra. Kegiatan ini mencakup:

- Pelatihan penggunaan SIMONEV21 mulai dari login, input data, validasi hingga snapshot data kinerja,
- Simulasi pemanfaatan data dalam menyusun dokumen perencanaan seperti RKPD dan Renstra OPD,
- Penyampaian best practice penggunaan dashboard SIMONEV21.
- Penyebaran kuesioner agar mengetahui feedback pelatihan dari peserta

4. Pendampingan dan Implementasi di OPD

Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan intensif kepada masing-masing OPD yang menjadi percontohan. Fokus kegiatan ini adalah:

- Memastikan data indikator kinerja diinput dan divalidasi dengan benar,
- Menggunakan fitur snapshot untuk merekam perkembangan capaian,
- Mendorong pemanfaatan data evaluatif untuk penyusunan dokumen perencanaan periode berikutnya.

5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Akhir dari kegiatan ditandai dengan penyusunan laporan evaluasi dan refleksi hasil pelaksanaan kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Bintan, khususnya pada Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappelitbang) serta beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan

monitoring dan evaluasi pembangunan daerah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan nyata dalam pengembangan sistem informasi yang dapat mendukung proses perencanaan, pelaporan, dan evaluasi yang selama ini masih menggunakan metode konvensional dan kurang optimal.

Kabupaten Bintan merupakan daerah yang terus berkembang dengan berbagai program pembangunan yang membutuhkan pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi. Sistem SIMONEV21 yang digunakan sebagai platform utama monitoring dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan fitur yang dapat memudahkan pencatatan snapshot data pada setiap tahap evaluasi tanpa menghilangkan data historis yang penting. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan fitur snapshot serta memberikan pelatihan kepada pengguna agar mampu memanfaatkan fitur tersebut secara maksimal.

Sasaran utama kegiatan ini adalah para staf teknis dan operator sistem dari Bappelitbang serta OPD yang terkait, yang secara langsung berperan dalam pengelolaan data pembangunan daerah. Selain itu, kegiatan ini juga menasar para pengambil keputusan di tingkat organisasi tersebut agar dapat memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui beberapa tahapan utama, yang masing-masing dirancang untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan fitur snapshot pada SIMONEV21.

Tahap pertama adalah sosialisasi dan pengenalan fitur snapshot. Pada tahap ini, seluruh peserta diberikan pemaparan mengenai latar belakang pengembangan fitur, tujuan, serta manfaat yang akan diperoleh dari penggunaannya dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan daerah. Penjelasan ini disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat memahami konteks dan urgensi fitur baru ini.

Selanjutnya, dilaksanakan pelatihan teknis yang memuat sesi demonstrasi dan praktik langsung mengenai cara penggunaan fitur snapshot. Dalam sesi ini, peserta diajarkan langkah-langkah mulai dari input data snapshot, penyimpanan, hingga penggunaan data historis yang tersimpan untuk analisis dan pelaporan. Pendekatan praktik langsung ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung berinteraksi dengan sistem dan mengatasi berbagai kendala yang muncul secara realtime.

Setelah pelatihan teknis, peserta mengikuti simulasi dan praktek mandiri di bawah bimbingan fasilitator. Simulasi ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan operasional peserta agar mereka siap mengimplementasikan fitur dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja mereka.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan posttest yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan fitur snapshot. Evaluasi ini juga menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang.

Terakhir, kegiatan pendampingan pasca pelatihan dilaksanakan selama satu bulan. Pada tahap ini, tim pengembang melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala kepada peserta, membantu mengatasi kendala teknis dan memberikan solusi praktis agar fitur dapat diadopsi secara optimal dalam lingkungan kerja masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Fitur snapshot yang dikembangkan berhasil diintegrasikan ke dalam sistem SIMONEV21, sehingga memungkinkan pencatatan dan penyimpanan data snapshot secara berkala tanpa mengubah data asli yang tersimpan dalam sistem. Dengan adanya fitur ini, proses monitoring dan evaluasi pembangunan daerah menjadi lebih fleksibel dan akurat karena data historis tetap terjaga dan dapat dianalisis secara mendalam.

Pelatihan yang diberikan kepada staf teknis dan operator sistem berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari peserta. Partisipasi aktif selama sesi pelatihan, praktik, dan evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami fungsi dan manfaat fitur baru ini. Hasil pre-test dan post-test mengindikasikan peningkatan signifikan dalam penguasaan teknis penggunaan fitur snapshot.

Selain itu, pendampingan yang dilakukan selama satu bulan pasca pelatihan berhasil membantu peserta dalam mengatasi berbagai kendala operasional yang muncul di lapangan. Pendampingan ini juga memperkuat komitmen peserta dalam menerapkan fitur snapshot sebagai bagian dari proses kerja sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran yang memiliki dampak baik secara teknis maupun non-teknis, yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program pembangunan daerah di Kabupaten Bintan.

Dari sisi teknis, capaian utama adalah berhasilnya implementasi fitur snapshot sebagai modul baru yang terintegrasi ke dalam SIMONEV21. Fitur ini tidak hanya meningkatkan fungsi sistem yang ada, tetapi juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam hal pengelolaan data dan analisis monitoring. Dokumentasi teknis yang disusun juga menjadi aset penting yang dapat dimanfaatkan untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem di masa mendatang.

Dari sisi non-teknis, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses perencanaan dan evaluasi pembangunan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mendorong perubahan budaya kerja yang lebih berbasis data dan akuntabilitas di lingkungan pemerintahan daerah. Hal ini sangat penting untuk memastikan keputusan pembangunan yang diambil bersifat tepat, akurat, dan transparan.

Selain itu, luaran berupa laporan pengabdian masyarakat dan dokumentasi pendukung telah disiapkan sebagai bahan diseminasi hasil kegiatan. Diseminasi ini direncanakan melalui forum-forum pemerintahan dan pertemuan terkait agar hasil pengembangan dan pengalaman pelatihan dapat diadopsi oleh instansi lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung digitalisasi tata kelola pemerintahan daerah dan mendorong peningkatan kualitas pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Bintan. Luanan yang dihasilkan menjadi modal penting bagi pemerintah daerah dalam menghadapi tantangan pengelolaan data dan pengambilan keputusan yang semakin kompleks.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan fitur snapshot pada sistem SIMONEV21 berhasil diimplementasikan dengan baik dan berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fitur ini memungkinkan pencatatan data snapshot secara berkala tanpa menghilangkan data historis, sehingga memperkaya proses monitoring dan evaluasi pembangunan daerah di Kabupaten Bintan.
2. Pelatihan teknis yang diberikan kepada para staf teknis dan operator sistem di lingkungan Bappelitbang dan OPD terkait terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan fitur baru. Peningkatan kemampuan peserta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan perbaikan signifikan antara pre-test dan post-test.
3. Pendampingan pasca pelatihan memberikan kontribusi besar dalam memastikan penerapan fitur snapshot secara optimal dan membantu mengatasi berbagai kendala teknis yang muncul di lapangan. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan untuk keberhasilan adopsi teknologi dalam lingkungan kerja pemerintahan.
4. Kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran dan budaya kerja berbasis data di lingkungan pemerintahan daerah, yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pembangunan.

REFERENSI

- [1] Pratiwi, H. A., & Wulandari, L. (2021). Evaluasi Tingkat Kesiapan Keamanan Informasi

Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI) Versi 4.0 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(5), 146 - 163. <https://doi.org/10.7777/jjemar.v2i5.196>

- [2] Republik Indonesia. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.
- [3] Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- [4] Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan vers 21. Available : <https://simonev21.bintankab.go.id/>